



PUTUSAN

Nomor : 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Batam yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan yang sebagai berikut dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh:

SEVTINA SARI BINTI NGADIYONO, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan di Super Fresh Laundry, pendidikan SMK, alamat Jalan T. Bey Perum Peputra Jaya I Tahap I RT.04 RW. 014 No. 169, Kelurahan Simpangtiga, Kecamatan Bukitraya, Kota Pekanbaru, selanjutnya disebut sebagai "Penggugat";

Melawan:

SOFIAN BIN NAZARUDDIN, umur 39 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak Bekerja, pendidikan SMA, alamat Jalan T. Bey Perum Peputra Jaya I Tahap I RT.04 RW. 014 No. 169 Kelurahan Simpangtiga, Kecamatan Bukitraya, Kota Pekanbaru, selanjutnya disebut sebagai "Tergugat";

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat memperhatikan semua alat bukti yang berkaitan dengan perkara ini di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan gugatannya tertanggal 23 Oktober 2013 mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat yang terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Batam pada tanggal 24 Oktober 2013, dengan Nomor Register 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR. yang posita dan petitumnya sebagai berikut:

Halaman 1 dari 12, Putusan Nomor 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR



- 1 Bahwa pada tanggal 26 Juli 1999, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bukitraya, Kota Pekanbaru, sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor: 479/119/VII/1999, tertanggal 27 Juli 1999;
- 2 Bahwa sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sighat taklik talak yang isinya sebagaimana tercantum di dalam Buku Kutipan Akta Nikah;
- 3 Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-istri dengan bertempat tinggal di di rumah orangtua Penggugat di Harapan Raya selama lebih kurang delapan bulan, kemudian pindah ketempat Tergugat bekerja di Arengka, Pekanbaru, selama lebih kurang setahun, kemudian pindah dan bertempat tinggal di rumah milik saudara Penggugat pada alamat Penggugat dan Tergugat di atas;
- 4 Bahwa selama menikah Penggugat dan Tergugat telah berhubungan layaknya suami istri (ba'da dukhul) dan telah dikaruniai dua orang anak yang bernama:
 - a Putri Salsabila (perempuan), umur 13 tahun;
 - b Dwiyan Izam Saputra (laki-laki), umur 10 tahun;anak-anak tersebut saat ini ikut bersama Penggugat;
- 5 Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, akan tetapi sejak sekitar tahun 2009 antara Penggugat dengan Tergugat terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang akhirnya mengakibatkan hubungan Penggugat dengan tidak harmonis dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, yang pada intinya disebabkan antara lain:
 - a Tergugat tidak dapat memberi nafkah secara layak kepada Penggugat karena Tergugat malas bekerja;
 - b Tergugat adalah laki-laki yang emosional, egois, suka berkata kasar, kotor dan ringan tangan terhadap Penggugat dan anak-anak walaupun hanya disebabkan oleh persoalan-persoalan kecil;
 - c Tergugat suka menghina, mencela dan merendahkan Penggugat di depan saudara Penggugat, bahkan sampai terdengar oleh tetangga;
 - d Tergugat tidak memberikan perhatian yang wajar kepada Penggugat sebab Tergugat sering pergi meninggalkan Penggugat di rumah tanpa keperluan yang jelas, dan baru akan pulang jika sudah larut malam;



- e Tergugat sering cemburu buta dengan menuduh Penggugat telah selingkuh dengan laki-laki lain tanpa alasan;
- 6 Bahwa selain alasan di atas, Tergugat juga telah melanggar sumpah taklik talak yang ia ucapkan setelah akad nikah dahulu yaitu:
- a Tergugat telah tidak memberi nafkah wajib kepada Penggugat semenjak tahun 2010, yang sampai saat ini telah lebih tiga tahun lamanya;
 - b Tergugat telah membiarkan dan tidak mempedulikan lagi Penggugat semenjak tahun 2010, yang sampai saat ini telah lebih tiga tahun;
 - c Tergugat telah menyakiti badan jasmani Penggugat dengan memukul, menampar dan menendang Penggugat sehingga mengalami lebam dan luka;
- 7 Bahwa atas sikap atau perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat merasa sangat menderita lahir batin dan oleh karenanya Penggugat tidak rela;
- 8 Bahwa dengan demikian, Tergugat telah melanggar sumpah taklik talak yang pernah diucapkannya, dan oleh sebab itu Penggugat mengajukan gugatan cerai ke Pengadilan Agama Pekanbaru dan Penggugat bersedia membayar uang iwadh sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai salah satu syarat terpenuhi taklik talak atau berdasarkan alasan lain yang berlaku;
- 9 Bahwa Penggugat adalah orang yang tidak mampu secara ekonomi sebagaimana Surat Keterangan Tidak Mampu dengan No. ST/474/X/2013/1427 tanggal 23 Oktober 2013 yang diterbitkan oleh Kelurahan Simpang tiga. Oleh sebab itu, Penggugat mohon diijinkan untuk berperkara secara cuma-cuma (*prodeo*);
- Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pekanbaru memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMAIR:

- 1 Mengabulkan gugatan Penggugat;
- 2 Menetapkan memberi izin kepada Penggugat untuk berperkara secara cuma-cuma (*prodeo*);
- 3 Menyatakan putus pernikahan Penggugat dengan Tergugat;
- 4 Membebaskan Penggugat dari biaya perkara;

Halaman 3 dari 12, Putusan Nomor 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR



SUBSIDAIR:

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat hadir menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan juga tidak mengutus wakil atau kuasanya hadir menghadap di persidangan, meskipun Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut sebagaimana relaas panggilan perkara a quo;

Menimbang, bahwa Penggugat memohon kepada Pengadilan untuk berperkara secara prodeo dengan melampirkan Surat Keterangan Kurang Mampu/ Miskin No. ST/474/X/2013/1427 tanggal 23 Oktober 2013, yang dikeluarkan oleh Lurah Simpang Tiga, dan diketahui oleh Camat Bukitraya, Kota Pekanbaru, selanjutnya Pengadilan memeriksa terhadap permohonan Penggugat mengenai prodeo sebelum memasuki pada pokok perkara dan telah menjatuhkan Putusan Sela Nomor 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR. tertanggal 07 November 2013 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 03 Muharram 1435 Hijriyah yang pada intinya mengabulkan permohonan Penggugat untuk berperkara secara prodeo;

Menimbang, bahwa terhadap Penggugat telah diupayakan memberikan nasihat perdamaian supaya Penggugat mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan, maka jawabannya atas gugatan Penggugat tidak dapat didengar;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan posita gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti tertulis berupa:

- 1 Fotokopi Surat Keterangan domisili a.n. SEVTINA SARI yang aslinya dikeluarkan oleh Lurah Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru pada tanggal 23-10-2013 No. 474/ST/IX/2013/1427, diberi tanda P.1;
- 2 Fotokopi Kutipan Akta Nikah a.n. SOFIAN BIN NAZARUDDIN sebagai suami dan SEVTINA SARI BINTI NGADIYONO sebagai isteri Nomor 479/119/VII/1999 tanggal 27 Juli 1999, aslinya dikeluarkan oleh Kepala



Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukitraya, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, diberi tanda P.2;

Menimbang, bahwa semua alat bukti tersebut telah dinazegelen dan dilegalisir oleh Panitera Pengadilan Agama Pekanbaru, juga telah dicocokkan dengan aslinya;

Menimbang, bahwa selain itu untuk menguatkan posita gugatannya, Penggugat juga telah menghadirkan dua orang saksi yang masing-masing di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

1 SANTI Binti NGADIONO, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Jl. Tunas Jaya No. 3 Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru;

- Bahwa saksi adalah kakak kandung Penggugat;
- Bahwa setahu saksi awalnya rumah tangga mereka berjalan dengan rukun namun sejak 1 tahun yang lalu Tergugat pergi dari rumah kediaman bersama sampai sekarang tidak pernah kembali lagi;
- Bahwa sebelum Tergugat pergi, mereka sering cekcok disebabkan faktor ekonomi dan Tergugat melakukan pemukulan pada Penggugat;
- Bahwa setahu saksi sejak kepergiannya tersebut, Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat sampai sekarang;
- Bahwa Tergugat juga tidak ada meninggalkan harta sebagai pengganti nafkah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak mungkin didamaikan kembali;

2 WELAS BUDIYANI Binti NGADIYONO, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Jl. Tengku Bey, Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukitraya, Kota Pekanbaru;

- Bahwa saksi adalah kakak kandung Penggugat;
- Bahwa setahu saksi awalnya rumah tangga mereka berjalan dengan rukun namun sejak 1 tahun yang lalu Tergugat pergi dari rumah kediaman bersama sampai sekarang tidak pernah kembali lagi;

Halaman 5 dari 12, Putusan Nomor 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR



- Bahwa sebelum Tergugat pergi, mereka sering cekcok disebabkan faktor ekonomi dan Tergugat sebelumnya sering bertengkar yang disebabkan faktor ekonomi;
- Bahwa Tergugat juga ringan tangan suka memukul Penggugat;
- Bahwa setahu saksi sejak kepergian Tergugat tersebut, Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat sampai sekarang;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak mungkin didamaikan kembali;

Menimbang, bahwa Penggugat tidak menyatakan keberatan terhadap keterangan saksi tersebut;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan telah menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya Penggugat tetap pada gugatan cerainya;

Menimbang, bahwa semua yang terjadi dalam persidangan telah dicatat dalam berita acara dan untuk meringkas uraian dalam putusan ini, maka ditunjuk semua yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak datang menghadap tanpa alasan yang sah menurut hukum, dan Tergugat tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum dan beralasan. Oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, sesuai ketentuan pasal 149 R.Bg gugatan Penggugat dapat diputus secara verstek (tanpa hadirnya Tergugat), terhadap putusan ini jika Tergugat tidak puas dapat mengajukan perlawanan (verzet), sesuai ketentuan pasal 153 R.Bg;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir dalam persidangan, maka Majelis Hakim tidak dapat melakukan upaya damai sebagaimana dikehendaki oleh pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang



perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama serta pasal 131 Kompilasi Hukum Islam, walaupun demikian, Majelis Hakim sudah berupaya secara maksimal menasehati Penggugat agar bersabar dan kembali rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat didasarkan pada dalil yang pada pokoknya adalah tentang kondisi rumah tangganya bersama Tergugat yang pada awalnya relatif berjalan rukun dan baik, akan tetapi sejak tahun 2009 keduanya sering terlibat perselisihan dan pertengkaran bahkan lebih kurang setahun terakhir Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas dan Tergugat juga sudah tidak pernah memberi nafkah wajib kepada Penggugat serta tidak memperdulikan Penggugat lebih kurang tiga tahun terakhir, sehingga antara Penggugat dengan Tergugat sudah sulit diharapkan rukun kembali, akibat dari perbuatan Tergugat tersebut, telah membuat Penggugat menderita lahir batin, dan oleh karenanya telah nyata Tergugat melanggar sighat taklik talak yang pernah diucapkannya, dan Penggugat tidak rela, sehingga Penggugat mengajukan gugatan cerai dan bersedia membayar uang 'iwadl sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai salah satu syarat terpenuhi taklik talak;

Menimbang, bahwa alasan tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 34 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya akan dipertimbangkan untuk diperiksa lebih lanjut;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk menguatkan dalil gugatannya telah menyampaikan bukti-bukti surat P.1 dan P.2 serta mengajukan dua orang saksi sebagaimana tersebut di atas yang masing-masing telah memberikan keterangan di bawah sumpah;

Menimbang, bahwa pertama-tama berdasarkan bukti P.1, maka dapat dinyatakan terbukti bahwa Penggugat berdomisili di dalam wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Pekanbaru, sehingga pengajuan gugatan ini telah sesuai dengan ketentuan pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, oleh karenanya Pengadilan Agama Pekanbaru berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara a quo;

Halaman 7 dari 12, Putusan Nomor 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 yang berupa akta otentik terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam pernikahan yang sah, sehingga sebagai pihak-pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa alat bukti P.2 berupa fotokopi sah akta otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sehingga sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, harus dinyatakan terbukti antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat dalam hubungan sebagai suami isteri yang sah, sekaligus keduanya berkualitas sebagai pihak-pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam perkara ini (*persona standi in judicio*);

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah mendengar keterangan saksi-saksi di bawah sumpah yang keterangan mereka antara yang satu dengan yang lainnya saling bersesuaian dan menguatkan dalil-dalil Penggugat, oleh karena itu saksi-saksi tersebut beserta keterangan masing-masing dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dimaksud, bila dihubungkan dengan dalil-dalil gugatan Penggugat, maka majelis telah menemukan fakta dalam persidangan antara lain sebagai berikut:

- 1 Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah;
- 2 Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sekurang-kurangnya sejak tahun 2009 sudah tidak harmonis, bahkan sejak setahun lalu sampai sekarang Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas;
- 3 Bahwa selama kepergiannya tersebut, Tergugat tidak pernah memberi nafkah wajib kepada Penggugat;
- 4 Bahwa Tergugat tidak meninggalkan sesuatu yang dapat Penggugat manfaatkan sebagai nafkah, sehingga antara Penggugat dengan Tergugat sudah sulit diharapkan rukun kembali;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas ternyata bahwa Penggugat telah dapat membuktikan dalil gugatannya. Dan oleh karena itu pula Majelis Hakim berkesimpulan bahwa telah cukup terbukti adanya alasan perceraian menurut ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-Undang No.1 Tahun 1974 dan atau pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam, yakni Tergugat telah



melanggar sighat taklik talak yang telah diucapkan setelah akad nikah, khususnya angka (2) dan (4);

Menimbang, bahwa Penggugat telah ternyata tidak rela dan mengajukan gugatan cerai serta bersedia membayar uang 'iwadl sebesar Rp10.000,- (*sepuluh ribu rupiah*), oleh karenanya syarat taklik talak sudah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil dan pendapat ulama sebagai berikut:

1 Al-Qur'an Surat al-Ma'idah [5] ayat 1:

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu..."*

2 Kitab Ahkam Al-Qur'an juz II halaman 405:

Artinya: *"Barangsiapa yang dipanggil hakim muslim untuk mnghadap dipersidangan, kemudian ia tidak menghadap maka ia termasuk orang yang dholim dan gugurlah haknya";*

3 Kitab Al-Anwar juz II halaman 55:

فإن تعزز بتعزز أو توار أو غيبة جاز إثباته بالبينة

Artinya: *"Apabila Tergugat enggan, bersembunyi, atau dia ghaib, maka perkara itu boleh diputus berdasarkan bukti-bukti (persaksian);"*

4 Kitab Syarqowi 'Ala At-Tahrir halaman 105:

من علق طلاقاً بصفة وقع بوجودها عملاً بمقتضى اللفظ

Artinya: *"Barangsiapa menggantungkan talak dengan suatu sifat, jatuhlah talak tersebut dengan terwujudnya sifat yang digantungkan menurut dhahirnya ucapan";*

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil dan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis berpendapat telah cukup alasan bagi Pengadilan untuk menceraikan Penggugat dengan Tergugat, sesuai maksud ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, gugatan Penggugat sudah

Halaman 9 dari 12, Putusan Nomor 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR



selayaknya untuk dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang bahwa untuk memenuhi kehendak dari pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan Agama Pekanbaru diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap ke Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kecamatan tempat pernikahan Penggugat dengan Tergugat serta ke PPN tempat tinggal Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa sebagaimana yang telah dipertimbangkan sebelumnya pada Putusan Sela bahwa Penggugat diberi izin untuk berperkara secara prodeo karena telah terbukti dari keluarga miskin/tidak mampu, maka Pengadilan patut membebaskan Penggugat dari membayar biaya perkara sesuai maksud pasal 273 R.Bg. dan selanjutnya membebaskan seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Pekanbaru Tahun Anggaran 2012;

Mengingat dalil-dalil syar'i dan pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

- 1 Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
- 2 Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
- 3 Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (SOFIAN BIN NAZARUDDIN) terhadap Penggugat (SEVTINA SARI BINTI NGADIYONO) dengan iwadh sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah);
- 5 Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Pekanbaru untuk mengirimkan salinan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukitraya, Kota Pekanbaru, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;



- 6 Membebaskan biaya yang timbul dalam perkara ini kepada DIPA Pengadilan Agama Pekanbaru Tahun 2013 yang hingga kini dihitung sebesar Rp. 136.000,- (Seratus tiga puluh enam ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis tanggal 21 November 2013, bertepatan dengan tanggal 17 Muharram 1435 H. dengan Drs. Muslim Djamaluddin, M.H. sebagai Hakim Ketua Majelis, Drs. H. Kamaruddin. MY, S.H, M.H. dan Dra. Hj. Sofinar Mukhtar, M.H. sebagai Hakim-Hakim Anggota yang ditunjuk untuk memeriksa dan mengadili perkara ini dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-hakim Anggota yang sama, dibantu oleh Zahniar, S.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Ketua

Drs. Muslim Djamaluddin, M.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Drs. H. Kamaruddin. MY, S.H, M.H.

Dra. Hj. Sofinar Mukhtar, M.H.

Panitera Pengganti

Halaman 11 dari 12, Putusan Nomor 1238/Pdt.G/2013/PA.PBR



Zahniar, S.H.

Perincian biaya perkara tingkat pertama:

1.	Pendaftaran	Rp	30.000,-
2.	Proses	Rp	50.000,-
3.	Pemanggilan	Rp	45.000,-
4.	Redaksi	Rp	5.000,-
5.	Meterai	Rp	6.000,-
	Jumlah	Rp	136.000,-

(Seratus tiga puluh enam ribu rupiah)